

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif jika dilihat dari pendekatan analitik. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan berfokus pada analisis data numerik (nilai numerik) yang diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui konsep diri dan tingkat emosional remaja yang mengalami disfungsi keluarga yaitu konsep diri dan tingkat emosi pada remaja yang mengalami *broken home*. (Notoatmodjo., 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi yang bertujuan untuk menjelaskan dua variabel yaitu penjelasan konsep diri dan tingkat kecerdasan emosional remaja yang mengalami *broken home*. (Sugiyono, 2016)

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 sampai 17 Januari 2022.

2. Tempat

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK AL-Falah Winong, yang terletak di Kec. Winong , kabupaten Pati, Jawa Tengah.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan anak di kelas X SMK Al-Falah Winong jurusan akuntansi dan TKRO adalah 234 siswa dan siswi. Mengingat yang di teliti hanyalah siswa dan siswi yang mengalami kejadian *broken home* saja maka peneliti melakukan uji skrining data terlebih dahulu pada siswa dan siswi SMK AL-falah winong jurusan akuntansi dan TKRO dan mendapatkan hasil 42 siswa berasal dari keluarga bercerai yang mengalami kejadian *broken home*.

2. Metode pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah seluruh siswa dan siswi kelas X SMK Al-Falah Winong jurusan akuntansi dan TKRO yang mengalami kejadian *broken home* yaitu 42 siswa dan siswi masuk dalam kriteria dari keluarga bercerai yang mengalami kejadian *broken home* yang akan di gunakan sebagai sampel penelitian.

3. Metode teknik sampling

Sampling merupakan proses penyelesaian porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Menurut (Sugiyono, 2016) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total sampling, dimana teknik penentuan sampel diambil dari semua anggota populasi yang telah di skrining yaitu 42 sampel.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional konsep diri dan tingkat emosional

Variabel	Definisi operasioanl	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Konsep diri remaja</i>	Pemahaman seorang tentang dirinya secara utuh tentang pengetahuan, harapan, penilaian.	Kuisisioner dengan 27 pertanyaan dengan pilihan jawaban Sangat sesuai (5) Sesuai (4) Netral (3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1)	positif :>101 negatif :<101	Nominal
<i>Tingkat kecerdasan emosional remaja</i>	Seseorang mampu mengolah dan menggunakan emosinya secara tepat sesuai dengan kondisi dan keadaan emosi yang di hadapi individu yang meliputi kesadaran diri, pengetahuan diri, hubungan kepemimpinan, keterampilan social.	Kuisisioner skala kecerdasan emosional yang di adaptasi dari emotional inteelligence scale dengan 50 pertanyaan dengan pilihan jawaban Sangat sesuai (5) Sesuai (4) Netral (3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1)	tinggi :> 200 sedang:152 - 200 rendah :<152	Ordinal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari identitas responden dan kuesioner tentang konsep diri dan tingkat kecerdasan emosional pada remaja yang mengalami *broken home* yang berjumlah 42 siswa dan siswi yang telah di uji skrining dengan membagikan kuesioner yang sudah disampaikan oleh peneliti sesuai variable.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari staf BK SMK Al-falah winong yaitu berupa data siswa dan siswi di SMK Al-falah winong. Dengan hasil data yang diperoleh jumlah siswa dan siswi jurusan akuntansi dan TKRO SMK Al-falah winong secara keseluruhan yang berjumlah 234 anak. Kemudian peneliti melakukan uji skrining dan mendapatkan hasil 42 anak berasal dari keluarga bercerai yang mengalami kejadian *broken home*.

2. Instrumen penelitian

Alat penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan karena angket yang digunakan sudah tervalidasi dan layak digunakan sebagai alat penelitian.

a. Angket Konsep diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui konsep diri siswa adalah skala yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan kerangka

teori dan pengukuran konsep diri yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella (1995), dan terdiri dari 27 item. Metode ini menggunakan lima bentuk: sangat baik (SS), baik (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Poin peringkat item dihitung dengan melakukan pemilihan 1 sampai 5. Artinya, semakin tinggi skor, semakin tinggi konsep diri subjek.

Alat ukur ini telah teruji validitas dan reabilitas yang dilakukan oleh Novia Rahayu Utami dalam penelitian “pengaruh Kecerdasan emosional dan konformitas teman sebaya terhadap konsep diri siswa kelas x di smk Ma’rif NU 04 Pakis kabupaten Malang” mendapatkan Sebagai hasil dari analisis 27 item, kisaran koefisien reliabilitas ditemukan 0,904 sampai 0,909. Berdasarkan analisis ini, jumlah item yang valid adalah 27, dan tidak ada item yang gugur. Artinya, semua item dalam penelitian ini valid, dan Cronbach's alpha 0,910 digunakan untuk uji reliabilitas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisioner konsep diri

variabel	aspek	indikator	Aitem
Konsep diri	Pengetahuan	Memiliki kemampuan mengenali diri sendiri	1,2,3,10, 11,12,19
		Memiliki informasi tentang diri sendiri	20, 21
	harapan	Mempunyai tujuan di dalam hidup	4,5,6,13, 14,15
		mempunyai kekuatan untuk mencapai tujuan	22, 23, 24
	penilaian	Mempunyai pandangan mengenali diri sendiri	7, 8
		Mampu mengukur kemampuan diri	9,16,17,18, 25,26,27

	sendiri
Total	27

b. Angket tingkat kecerdasan emosional

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional subjek didasarkan pada Skala Kecerdasan Emosional terjemahan Daniel Goleman dan terdiri dari 50 item baik dan kurang baik. Jika alternatif jawaban pada skala ini menggunakan lima format: sangat sesuai (SS), sesuai (S), sedang (N), tidak memadai (TS), dan sangat tidak memadai (STS). Penilaian dalam penelitian ini menggunakan penilaian yang menguntungkan, dimana penilaian terhadap faktor yang menguntungkan bervariasi dengan nilai dan poin dari 1 sampai dengan 5. Artinya, semakin tinggi skor, semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional subjek.

Alat ukur ini telah teruji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh “pengaruh Kecerdasan emosional dan konformitas teman sebaya terhadap konsep diri siswa kelas x di smk Ma’rif NU 04 Pakis kabupaten Malang” mendapatkan hasil bahwa Skala kecerdasan emosional dari 50 item menunjukkan bahwa koefisien validitas adalah antara 0,949 dan 0,951. Berdasarkan analisis ini, jumlah item yang valid adalah 47 dan 3 item telah gugur, dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha 0,951.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuisioner tingkat kecerdasan emosional

variabel	aspek	indikator	aitem
Kecerdasan emosional	Kesadaran diri	Mempunyai kesadaran tinggi	1,2,3
		Mempunyai penaksiran yang teliti	4,5,6
		Mempunyai kepercayaan diri	7,8
	Pengetahuan diri	Mempunyai control diri yang berhubungan dengan kondisi emosional dalam diri	12, 13
		Memiliki sifat terbuka dengan orang lain	14, 15
		Memiliki sifat mudah beradaptasi dengan lingkungan	16, 17
		Memiliki kemampuan berinisiatif dalam berbagai keadaan	18,19,20
		Memiliki suatu kemampuan untuk berprestasi	21, 22
		Mempunyai pandangan baik dalam segala hal	23, 24
		Mempunyai kemampuan dalam mengembangkan orang lain	25, 26, 27, 28, 29
		Mampu memimpin dengan penuh inspirasi	30, 31, 32, 33
		Mampu mengatur suatu permasalahan yang di hadapi	34, 35, 36,
		Memiliki kemampuan untuk berubah	37, 38
	Hubungan kepemimpinan	Memiliki kemampuan dalam kerja tim dan kerja sama	39, 40, 41
		Memiliki kemampuan dalam menciptaka perubahan	42, 43
		Mempunyai	44, 45
Keterampilan			

sosial	kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain		
	Mempunyai kesadaran berorganisasi	dalam	46, 47, 48
	Memiliki kemampuan menghadapi orang lain	suatu	49, 50
Total			47

F. Procedur pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi studi pendahuluan dari institusi Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke kepala sekolah SMK Al-falah winong
- c. Peneliti mengajukan surat izin untuk penelitian dan pengambilan data dari insitusi Universitas Ngudi Waluyo ke SMK Al-falah winong

2. Prosedur penelitian

- a. Peneliti melakukan melakukan pencarian data dari kepala sekolah SMK Al-falah winong kemudian guru BK dan wali kelas X SMK Al-falah winong
- b. Peneliti membutuhkan 3 orang asisten untuk membantu mempercepat dalam penelitian dan peneliti melakukan persamaan persepsi agar tidak terjadi kesalahan teknis dalam penelitian

- c. Peneliti memiliki syarat dalam pemilihan asisten penelitian yakni mahasiswa minimal D3 kesehatan dan atau S1 keperawatan, bersedia membantu dalam penelitian
- d. Asisten peneliti hanya membantu dalam pelaksanaan penelitian yakni dalam pengambilan data atau penyebaran kuesioner dan tidak melakukan kegiatan input data, analisa dan pembahasan penelitian
- e. Peneliti melakukan uji skrining dengan menyebarkan kuisoner perkelas yang dilakukan secara online menggunakan google form untuk mengetahui anak yang mengalami *broken home*.
- f. Setelah dilakukan uji skrining peneliti mendapatkan hasil dari 234 populasi 42 anak diantaranya mengalami kejadian *broken home*. Kemudian peneliti mengumpulkan populasi anak yang mengalami *broken home* di satu ruangan.
- g. Calon responden akan dilakukan sosialisasi mengenai alur, manfaat dan tujuan penelitian dan menayakan kesediaan untuk menjalani proses penelitian
- h. Calon responden yang bersedia menjadi responden selanjutnya menandatangani surat pernyataan persetujuan dan apabila tidak setuju peneliti tidak memaksa
- i. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk di lakukan pengisian oleh responden dan peneliti mendampingi dalam pengisian kuesioner

- j. Setelah penelitian selesai, peneliti menganalisis data, membuat tabel data, dan mengolah data dengan SPSS untuk mendapatkan hasil pembahasan.

G. Pengolahan Data

Menurut proses pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (editing)

Pada tahap ini, akan dilakukan pemeriksaan kelengkapan setiap jawaban pada tahap ini. Proses penyuntingan dilakukan di titik pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

2. Pemberian nilai (scoring)

Pada langkah ini, peneliti mengumpulkan kuesioner dan kemudian mengevaluasi respon setiap responden terhadap setiap variabel.

“variabel konsep diri ”

sangat sesuai skore 5

sesuai skore 4

netral skore 3

tidak sesuai skore 2

Sangat tidak sesuai skore 1

“variabel tingkat kecerdasan emosional”

sangat sesuai skore 5

sesuai skore 4

netral skore 3

6. Entering

Dalam tahap ini Peneliti membuat tabel data penelitian berupa konsep diri dan tingkat kecerdasan emosional di komputer untuk analisis data tambahan menggunakan program excel kemudian datanya diinput.

7. Cleaning

Langkah terakhir adalah pembersihan. Setelah data yang dimasukkan ke dalam SPSS lengkap, peneliti memverifikasi bahwa semua data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data yaitu konsep diri dan tingkat kecerdasan emosional sudah benar.

H. Analisa Data

Data yang sudah diolah dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan peneliti, antara lain:

1. Analisis varians satu hari (analisis deskriptif)

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, harga diri dan tingkat emosional dianalisis. Kemudian kami menemukan (P) dengan mendefinisikan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Proporsi

f : Frekuensi yang teramati

N : Jumlah sampel